

RINGKASAN

Kabupaten Purbalingga memiliki banyak desa yang sedang dikembangkan menjadi desa wisata. Desa Karangcengis memiliki agrowisata bernama BOGAR yang sudah cukup baik dalam pengelolaannya namun masih terhambat dalam upaya untuk mengembangkan objek wisata tersebut agar dapat meningkatkan wisatawan yang datang. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Mengetahui manfaat bagi petani jambu air citra bekerjasama dengan pengelola agrowisata BOGAR. (2) Mengetahui tingkat motivasi petani jambu air citra di Desa Karangcengis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga terhadap keberadaan agrowisata BOGAR. (3) Mengetahui Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan agrowisata BOGAR (4) Mengetahui strategi pengembangan yang dapat diterapkan pada sektor agrowisata BOGAR. Metode penelitian ini menggunakan metode survey dan metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, skala *Likert*, analisis IFE-EFE dan analisis SWOT Sasaran penelitian ini adalah petani dan pengelola agrowisata BOGAR, berdasarkan hasil survey pendahuluan populasi berjumlah 52 orang, yang terdiri dari 4 orang pengelola agrowisata BOGAR dan 48 orang petani yang telah bekerjasama dengan pengelola agrowisata BOGAR. Analisis SWOT yang digunakan untuk strategi pengembangan agrowisata BOGAR menggunakan perspektif dari pengelola petani yang bekerjasama dengan agrowisata BOGAR. Motivasi kebutuhan yang dimiliki petani untuk bekerjasama dengan Agrowisata BOGAR masuk dalam kategori sedang. 3. Faktor internal yang paling berpengaruh adalah merasa aman dalam pemasaran hasil panen dan pemberian bantuan saprodi yang tidak sesuai. Faktor eksternal yang adalah membuka peluang usaha dan cuaca yang berpengaruh jumlah pengunjung. Beberapa strategi alternatif yang dirumuskan adalah memberikan fasilitas berupa pelatihan kepada petani agar dapat mengolah hasil produksi dan meningkatkan promosi terhadap agrowisata.

SUMMARY

Purbalingga Regency has many villages that are being developed into tourist villages. Karangcengis village has an agrotourism named BOGAR which is already quite good in its management but is still hampered in efforts to develop these attractions in order to increase tourists who come. The objectives in this study are (1) To find out the benefits for the image of guava farmers in collaboration with BOGAR agrotourism managers. (2) Knowing the level of motivation of the image of guava farmers in Karangcengis Village, Bukateja District, Purbalingga Regency on the existence of BOGAR agrowista. (3) Knowing internal and external factors that influence the development of BOGAR agrotourism (4) Knowing the development strategies that can be applied to the BOGAR agro-tourism sector. This research method uses survey method and the analytical method used is descriptive analysis, Likert scale, IFE-EFE analysis and SWOT analysis. The target of this study is farmers and managers of BOGAR agrotourism, based on the results of a preliminary survey population of 52 people, consisting of 4 managers BOGAR agrotourism and 48 farmers who have collaborated with BOGAR agrotourism managers. The SWOT analysis used for the BOGAR agrotourism development strategy uses the perspective of the farmer manager in collaboration with BOGAR agrotourism. Motivation needs owned by farmers to collaborate with BOGAR Agrotourism fall into the medium category. 3. The most influential internal factor is feeling safe in marketing yields and providing inappropriate input assistance. External factors that are opening up business and weather opportunities that affect the number of visitors.